

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN
TERKECIL DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DENGAN
MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)*
DI KELAS V SD NEGERI 06 RANAH BATAHAN
PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Guru Sekolah Dasar*



**OLEH :
SEPDIANA NASUTION
NIM. 58333**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : **Peningkatan Hasil Belajar Kelipatan Persekutuan Terkecil Dan Faktor Ppersekutuan Terbesar Dengan Model *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 06 Ranah Batahan Pasaman Barat**

Nama : Sepdiana, Nasution

NIM : 58333

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : PGSD

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2013

Disetujui oleh:
Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Mardiah Harun, M.Pd
NIP.196105011977032001



Dra. Masniladevi, M.Pd
NIP. 196312281988032001

Mengetahui
Ketua Jurusan



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 195912121987101001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

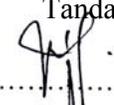
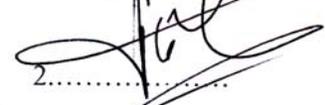
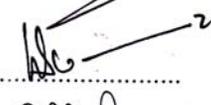
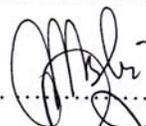
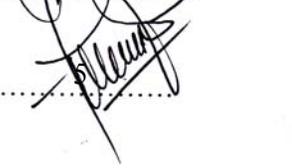
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR KELIPATAN PERSEKUTUAN TERKECIL DAN FAKTOR PERSEKUTUAN TERBESAR DENGAN MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI)* DI KELAS V SD NEGERI 06 RANAH BATAHAN PASAMAN BARAT

Nama : Sepdiana Nasution
NIM : 58333
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 2013

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr.Mardiah Harun, M.Ed	1..... 
2. Sekretaris	: Dra. Masniladevi, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Dra. Desniati, M.Pd	3..... 
4. Anggota	: Melva Zainil, ST, M.Pd	4..... 
5. Anggota	: Drs. Mansur Lubis	5..... 

ABSTRAK

Sepdiana Nasution, 2013 : Peningkatan Hasil Belajar Menentukan FPB Dan KPK Dengan Model *Team Assisted Individualization (TAI)* di Kelas V SDN 06 Ranah Batahan Pasaman Barat

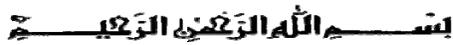
Kata Kunci : Hasil Belajar; Menentukan FPB dan KPK ; Model *TAI*

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil belajar Menentukan FPB dan KPK rendah, hal ini disebabkan oleh ketidaktepatan guru menggunakan pendekatan dalam pembelajaran, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa belum terbiasa bekerja kelompok. Peneliti menerapkan model *TAI*. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Menentukan FPB Dan KPK dengan penerapan pembelajaran mode *TAI*.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 06 Ranah Batahan, berjumlah 20 anak, 8 laki-laki dan 12 perempuan. Teknik pengumpulan data berupa observasi, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus.

Hasil penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I 86%, pada siklus II 94%. Hasil pengamatan tentang pelaksanaan pembelajaran dari segi guru pada siklus I adalah: 82,5%, pada siklus II 94%. Dari segi siswa pada siklus I 82,5%, pada siklus II 93%. Rata-rata hasil belajar siklus I yaitu 65,4%, Siklus II yaitu 75,4. Dengan demikian dapat disimpulkan pembelajaran Menentukan FPB Dan KPK dengan menggunakan model *TAI* dapat meningkat.

KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah, peneliti ucapkan ke hadirat Allah yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **”Peningkatan Hasil Belajar Menentukan FPB Dan KPK dengan Model TAI di Kelas V SDN 06 Ranah Batahan Pasaman Barat”** Tujuan peneliti membuat skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan studi di jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam perencanaan, pelaksanaan dan sampai pada tahap penyelesaian melibatkan banyak pihak dan telah mendapatkan bantuan yang sangat berharga, baik secara moril maupun material, untuk itu kesempatan pada kali ini izinkanlah peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada.

1. Bapak Drs.Syafri Ahmad M.Pd selaku ketua jurusan PGSD Fakultas Ilmu PendidikanUNP.
2. Ibu Masnila Devi, S.Pd.M.Pd selaku sekretaris Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan dan pembimbing II yang telah memberikan berbagai informasi yang berharga bagi penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Dr. Mardiah Harun,M.Ed selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, selaku penguji I, Ibu Melva Zainil, ST,M.Pd, selaku penguji II, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd, selaku penguji III yang telah memberikan kritik dan masukan guna penyelesaian skripsi ini.
5. Staf dosen yang mengajar serta tata usaha pada jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan dorongan dalam peulisan skripsi ini.
6. Kedua orang Tua, suami kakak, adik-adik serta teman dan sahabat peneliti yang begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti.
7. Ibu Eliya Nora, S.Pd selaku kepala SD Negeri 06 Ranah Batahan, Guru-guru dan siswa kelas V, SD Negeri 06 Ranah Batahan Kecamatan Ranah Batahan, Kabupaten Pasaman Barat yang memberikan kesempatan waktu bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2010, buat kesemuanya baik suka dan duka selama menjalani masa-masa perkuliahan.

Semoga bimbingan, bantuan dorongan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Akhirnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum pada tahap sempurna, untuk itu peneliti menerima saran, kritik dan masukan yang bermanfaat dalam kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semua dan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Padang, 2013

Peneliti

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sepdiana Nasution
NIM : 58333
Program Studi : S I
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Dengan ini saya menyatakan, Bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2013



HALAMAN PERSEMBAHAN



Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat, dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Q.S.Al-Mujaadillah:11)

*Ya Allah..... Engkau yang maha mengetahui segalanya...
di hari yang selama ini kami nantikan, dihari yang selama ini kami impikan, di
hari yang selama ini kami dambakan kini sepotong keberhasilan telah ku
gapai, setetes harapan telah ku genggam, sepenggal impian telah ku gapai, kau
berikan aku kesempatan untuk membahagiakan orang-orang yang ku
cintai.....dan selalu menyayangiku...,Ya Allah....*

To my big family....

Ayah dan Bunda...

*Mesti kau telah tiada, masih ku ingat sebingkai asa
dalam raut wajahmu.*

sebingkai cinta dalam tatapanmu

kusadari...itu takkan terbalas...

Do'a mu mengiringi setiap langkahku.....

tuk capai suatu harapan demi anak dan cucumu tersayang

Ternyata pengorbananmu tak sia-sia

hari ini, putrimu mampu meraih cita-cita

untuk langkah selanjutnya terimalah setetes bukti buah karya ananda

pada almarhum Ayah Tercinta Toharuddin dan Bunda tersayang

*Nadimah yang telah memberikan limpahan do'a, pengorbanan dan
kasih sayangmu yang tiada pernah mengharapkan balasan...*

Terkhusus buat Suamiku tercinta Hamdani....

*yang senantiasa setia menemaniku baik dikala suka maupun dalam
duka.*

yang menafkahkan lahir baathin

yang senantiasa memberiku motivasi dorongan yang berharga

Kini tiba saatnya Tuk persembahkan ...

Karya kecil yang sangat berarti ini

Sebagai ungkapan terima kasih

Untuk setiap tetes peluh dan untaian doamu

Yang tak pernah putus untuk ku

Buat anak-anakku tersayang Irji Pratama Sopha, Algi Pajri Sopha, dan si bungsu M.Arfi Azizi Sopha, yang senantiasa memberi pengobat lelah bundamu. Kini tiba saatnya terimalah buah karya kecil dari bundamu sebagai bukti kesarjanaan bundamu kelak nantinya.....

By Sepdiana Nasution

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	7
A. KAJIAN TEORI.....	7
1. Hakikat Hasil Belajar Menentukan KPK dan FPB.....	7
a. Pengertian Hasil Belajar.....	7
b. KPK dan FPB.....	8
2. Hakikat Model <i>TAI</i>	9
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>TAI</i>	9
b. Karakteristik Model <i>TAI10</i>	
c. Keunggulan Model <i>TAI</i>	12
d. Langkah-langkah Pembelajaran Model <i>TAI</i>	13
B. Kerangka Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Lokasi Penelitian.....	18
a. Tempat Penelitian	18
b. Subjek Penelitian.....	18
c. Waktu/ Lama Penelitian.....	18
B. Rancangan Penelitian.....	19
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
a. Pendekatan Penelitian	19
b. Jenis Penelitian.....	20
2. Alur Penelitian	20
3. Prosedur Penelitian	23
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian.....	28

1. Teknik Pengumpulan Data.....	28
2. Instrumen Penelitian	28
D. Teknik dan Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 31

A. Hasil Penelitian	31
Siklus I pertemuan I.....	31
1. Perencanaan	31
2. Pelaksanaan Pembelajaran.....	32
3. Pengamatan.....	37
1) Perencanaan Pembelajaran.....	38
2) Analisis Kegiatan Guru	40
3) Analisis Kegiatan Siswa.....	43
4) Hasil Belajar	46
4. Refleksi	47
Siklus I Pertemuan II.....	49
1. Perencanaan Pembelajaran	49
2. Pelaksanaan Pembelajaran	50
3. Pengamatan	54
1) Perencanaan Pembelajaran.....	55
2) Analisis Kegiatan Guru	57
3) Analisis Kegiatan Siswa.....	60
4) Hasil Belajar	63
2. Refleksi	63
Siklus II Pertemuan I.....	65
1. Perencanaan Pembelajaran	65
2. Pelaksanaan Pembelajaran	66
3. Pengamatan	71
1) Perencanaan Pembelajaran.....	72
2) Analisis Kegiatan Guru	74
3) Analisis Kegiatan Siswa.....	77
4) Hasil Belajar.....	80
4. Refleksi.....	80
Siklus II Pertemuan II	82
1. Perencanaan Pembelajaran	82
2. Pelaksanaan	83
3. Pengamatan.....	86
1) Perencanaan Pembelajaran.....	87
2) Analisis Kegiatan Guru.....	89
3) Analisis Kegiatan Siswa	92
4) Hasil Belajar.....	95

4. Refleksi.....	95
E. Pembahasan	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	108
A. Simpulan	108
B. Saran.....	109
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN.....	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 1 Daftar nilai ulangan Matematika.....	3
2. Tabel 2 Tingkat Penghargaan Kelompok.....	16
3. Tabel 3 Jadwal Penelitian di SDN 06 Ranah Batahan.....	19
4. Tabel: 4 Pembagian Siswa ke dalam Kelompok Siklus I Pertemuan I.....	34
5. Tabel:5 Pembagian Siswa ke dalam Kelompok diskusi Siklus I Pertemuan II	54
6. Tabel: 6 Pembagian Siswa ke dalam Kelompok diskusi Siklus II Pertemuan I.....	67
7. Tabel: 7 Pembagian Siswa ke dalam Kelompok Siklus II Pertemuan II.....	83
8. Tabel 8 Hasil Belajar siklus I Pertemuan 1 Aspek Kognitif.....	121
9. Tabel 9 Hasil Belajar siklus I Pertemuan 1 Aspek Afektif.....	122
10. Tabel 10 Hasil Belajar siklus I Pertemuan 1 Aspek Psikomotor	123
11. Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Belajar siklus I Pertemuan 1.....	124
12. Hasil 12 Belajar siklus I Pertemuan 2 Aspek Kognitif.....	148
13. Tabel 13 Hasil Belajar siklus I Pertemuan 2 Aspek Afektif.....	149
14. Tabel 14 Hasil Belajar siklus I Pertemuan 2 Aspek Psikomotor	150
15. Tabel 15 Rekapitulasi Hasil Belajar siklus 2 Pertemuan 1	151
16. Tabel 16 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 1 Aspek Kognitif.....	172
17. Tabel 17 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 1 Aspek Afektif.....	173
18. Tabel 18 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 1 Aspek Psikomotor	174
19. Tabel 19 Rekapitulasi Hasil Belajar siklus II Pertemuan 1	175
20. Tabel 20 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 2 Aspek Kognitif.....	199
21. Tabel 21 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 2 Aspek Afektif.....	200
22. Tabel 22 Hasil Belajar siklus II Pertemuan 2 Aspek Psikomotor	201
23. Tabel 23 Rekapitulasi Hasil Belajar siklus II Pertemuan 2 Aspek Psikomotor.	202

DAFTAR BAGAN

	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	19
2. Siklus Penelitian.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam KTSP Depdiknas (2006:143) salah satu kompetensi dasar yang dituntut pada mata pelajaran matematika di kelas lima semester I adalah: “menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB”. Dalam hal ini bagi siswa kelas V Sekolah Dasar sudah harus mampu menguasai dan mengaplikasikan menentukan KPK dan FPB dalam kehidupan sehari-harinya. Dalam kehidupannya sering menggunakan konsep menentukan KPK dan FPB dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan.

Dari materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) siswa masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikannya, maka guru harus pandai menerapkan metode apa yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran matematika di kelas V SDN 06 Ranah Batahan membahas materi Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) dan Faktor Persekutuan Terbesar (FPB). Dalam upaya memperbaiki pembelajaran tentunya diperlukan strategi yang terarah, agar faktor-faktor penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa dapat di atasi. Dilihat dari segi pembelajaran KPK dan FPB apa yang timbul, sehingga pembelajaran ini sulit diterima oleh siswa, faktor tersebut adalah: dari segi guru, guru kurang tepat dalam menggunakan pendekatan, guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang mampu melibatkan siswa agar berperan aktif untuk memecahkan soal-soal terupama masalah KPK dan FPB. Dari segi siswa, Siswa mengalami

kesulitan menjawab soal-soal yang diberikan. Penjelasan yang diberikan guru belum mendapat respon yang tepat bagi siswa .

Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB erat kaitannya dengan materi lain pada pembelajaran matematika. Di samping menentukan KPK dan FPB berkaitan dengan materi lain pada matematika, menentukan KPK dan FPB juga erat kaitannya dengan pelajaran yang lain. Dalam hal ini seorang siswa kelas V Sekolah Dasar yang gagal mempelajari menentukan KPK dan FPB maka dia akan mengalami kesulitan/kegagalan dengan mata pelajaran lainnya, dengan materi lainnya dalam pelajaran matematika serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengalaman penulis yakni di kelas V SD N 06 Ranah Batahan, bahwa hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB masih rendah. Hasil belajar siswa pada saat guru memberikan ulangan harian masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yakni 65. Berikut daftar nilai hasil ulangan harian kelas V tentang KPK dan FPB pada semester I tahun pelajaran 2011-2012 SD N 06 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat :

Tabel : 1

**Nilai Ulangan Harian Menentukan KPK Dan FPB Kelas V SD N 06
Ranah Batahan Pasaman Barat Tahun Pelajaran 2011-2012.**

No	Nama	L/P	Nilai	KKM	Ketuntasan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1	AA	P	55	65		√
2	AHL	P	65	65	√	
3	AM	P	70	65	√	
4	DA	P	55	65		√
5	HK	L	65	65	√	
6	ID	P	50	65		√
7	IW	P	50	65		√
8	KF	P	65	65	√	
9	KN	P	70	65	√	
10	KIY	P	60	65		√
11	LA	P	85	65	√	
12	MS	P	40	65		√
13	MK	L	80	65	√	
14	NY	P	70	65	√	
15	PS	P	55	65		√
16	PI	P	85	65	√	
17	RT	P	45	65		√
18	RUP	P	50	65		√
19	RK	L	55	65		√
20	RR	L	30	65		√
Jumlah			1200		45 %	55 %
Rata-rata			60,00			

Pada tabel di atas terlihat bahwa pencapaian hasil belajar pada materi KPK dan FPB siswa rendah. dimana dari 20 siswa yang tuntas hanya 9 siswa artinya persentase ketuntasan siswa pada mata pelajaran matematika 45 % rata-rata secara keseluruhan hanya 60,0 KKM yang sudah ditetapkan 65,0.

Untuk mencapai ketuntasan belajar, maka perlu dicari suatu cara untuk siswa meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran. Menurut Kline (dalam Dryden & Vos 2002: 22 – 23), “belajar akan efektif jika dilakukan dalam

suasana menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dianggap tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah Model *TAI*“.

Model belajar *TAI* dirancang khusus untuk pembelajaran matematika serta menggunakan kombinasi belajar Kooperatif dan pengajaran individual. Pembelajaran ini setiap siswa bekerja sama sesuai dengan unit-unit yang dipergunakan secara individu yang dipilih sesuai dengan level kemampuan.

Sehubungan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik dan ingin mengadakan penelitian dengan judul: Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan Model *TAI* di Kelas V SD N 06 Ranah Batahan Kabupaten Pasaman Barat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka permasalahan dalam penelitian ini secara umum adalah: Bagaimana Peningkatan Hasil Belajar KPK dan FPB dengan model belajar *TAI* di kelas V SD.N 06 Ranah Batahan Pasaman Barat?” Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaiman perencanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat?
3. Bagaiman hasil belajar KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat.
2. Pelaksanaan pembelajaran KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SD.N 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat
3. Hasil belajar KPK dan FPB dengan model *TAI* di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas diharapkan dapat memberi informasi atau sumbangan pikiran tentang upaya peningkatan hasil belajar KPK dan FPB dengan Model *TAI* kepada berbagai pihak, seperti:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam mengembangkan proses pembelajaran dengan model *TAI*

2. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan dan penilaian dengan model *TAI*

3. Bagi Siswa

Memudahkan dalam memahami materi, konsep matematika, membangkitkan aktivitas dan motivasi belajar, menimbulkan rasa senang, aktif, kreatif dan bekerja sama dalam pembelajaran matematika.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Hasil Belajar Menentukan KPK dan FPB

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau dicapai dari kegiatan pembelajaran. Menurut Sudjana (1995 : 5) “hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” Selanjutnya Darmansyah (2006:13) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka-angka”. Hal ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar adalah hasil penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) hasil belajar yang dituntut bukan dari aspek kognitif saja tetapi mencakup tiga aspek sesuai dengan yang dikemukakan oleh Benyamin (dalam Sujana, 2009:22-32) yaitu: a) Ranah Kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Penilaian pada ranah kognitif memiliki enam taraf, yaitu: 1) Pengetahuan, 2) Pemahaman, 3) Aplikasi, 4) Analisis, 5) Sintesis, 6) Evaluasi. b) Ranah Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Hasil belajar pada ranah afektif dibagi menjadi lima taraf, yaitu: 1) menerima, 2) memperhatikan, 3) merespon, 4) menghayati nilai, 5) mengorganisasikan. c) Ranah Psikomotor, berkenaan dengan

keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari belajar kognitif dan afektif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari suatu proses penilaian yang dapat memberikan informasi tentang hasil kemajuan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk proses pembelajaran selanjutnya serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata, yang menuntut 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

b. KPK dan FPB

a) Pengertian KPK

KPK merupakan singkatan dari Kelipatan persekutuan terkecil. KPK. Menurut Akmad (2008 :74) “Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah: Kelipatan dari dua bilangan atau lebih yang nilainya paling kecil”. Sedangkan menurut Suprasyono (2007 : 64) “Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah : Bilangan terkecil yang merupakan kelipatan dari dua bilangan atau lebih”. Penentuan KPK dari bilangan tertentu dapat dilakukan dengan berbagai cara di antaranya dengan cara menuliskan kelipatan dari setiap bilangan dan menentukan persekutuanannya

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ‘Kelipatan Persekutuan Terkecil adalah bilangan hasil kelipatan dari dua bilangan atau lebih bilangan.

b) Pengertian FPB

FPB adalah singkatan dari Faktor Persekutuan Terbesar. Menurut Akmad (2008 :37) “Faktor Persekutuan Terbesar adalah faktor persekutuan terbesar dari dua bilangan. Sedangkan menurut Suprasyono (2007 :26) “Faktor Persekutuan Terbesar adalah faktor persekutuan yang paling besar dari dua bilangan atau lebih”. Cara menentukan FPB adalah:

- Menentukan faktorisasi prima dari bilangan-bilangan itu.
- Mengambil faktor yang sama dari bilangan-bilangan itu.
- Jika faktor yang sama pangkatnya berbeda, ambillah faktor yang pangkatnya terkecil.

Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa: 'Faktor Persekutuan Terbesar adalah bilangan terbesar yang habis membagi kedua bilangan atau lebih tersebut.

2. Hakekat Model TAI

a. Pengertian Model Pembelajaran *TAI*

Menurut Nur Asma (2006 : 55)

Model *Team Assisted Individualization* (*TAI*) memiliki perasamaan dengan STAD dan TGT yaitu kelompok diorganisasikan. Bedanya yaitu pada model STAD dan TGT menggunakan satu bentuk pembelajaran, sedangkan model TAI menggunakan kombinasi pembelajaran kooperatif dan pengajaran individual. Selain itu model STAD dan TGT dirancang untuk berbagai bidang studi, sedangkan Pendekatan TAI dirancang khusus untuk mengajarkan matematika pada kelas 3 sampai 6. Pada model pembelajaran dengan model TAI setiap siswa bekerja sesuai dengan unit-unit yang diprogramkan secara individu yang dipilih sesuai dengan lefel kemampuannya.

Selanjutnya Suyatno, (2009: 57) mengemukakan:

TAI sama dengan STAD dalam menggunakan tim belajar empat anggota berkemampuan campur dan sertifikat untuk tim berkinerja tinggi, bedanya bila STAD menggunakan satu langkah pengajaran di kelas, sedangkan TAI menggunakan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual. *Team Assisted Individualization* (*TAI*) dirancang khusus untuk pembelajaran

matematika serta menggunakan kombinasi pembelajaran Kooperatif dan pengajaran individual. Pembelajaran ini setiap siswa bekerja sama sesuai dengan unit-unit yang dipergunakan secara individu yang dipilih sesuai dengan level kemampuan.

Salah satu cara untuk mendapatkan rasa aman dalam belajar adalah menjalin hubungan dengan orang lain dan menjadi bagian dari kelompok. Kemudian (Brunner : 1996) menyatakan “di mana dibutuhkan tindakan bersama dan di mana resiproritas diperlukan bagi kelompok untuk mencapai suatu tujuan, disitulah terdapat proses yang membawa individu kedalam pembelajaran, membimbingnya, untuk mendapatkan kemampuan yang diperlukan dalam pembentukan kelompok”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada Model *TAI* siswa dilatih untuk bekerja sama dalam kelompoknya setelah mengetahui kemampuan dari masing-masing individu melalui tes penempatan. Dalam melakukan kegiatan kelompok siswa berusaha untuk mencapai suatu tujuan bersama yaitu untuk memperoleh nilai yang terbaik dari kelompok masing-masing

b. Karakteristik Model *TAI*

Team Accelerated Instruction atau *Team Assisted Individualization* merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menggunakan tim-tim pembelajaran dengan empat anggota berkemampuan heterogen dan memberikan sertifikat untuk tim yang berkinerja tinggi (Slavin dalam Nur, 2005). Jika dibandingkan dengan tipe kooperatif yang lain seperti STAD dan TGT maka ketiganya memiliki persamaan dalam hal jumlah anggota kelompok dan pemberian penghargaan kelompok. Bedanya adalah bila STAD dan TGT menggunakan sebuah tatanan pengajaran tunggal untuk

kelas, TAI menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pengajaran individual. Di samping itu bila STAD dan TGT diterapkan hampir pada semua kelas III-VI, maka pada TAI siswa masuk dalam sebuah urutan kemampuan individual sesuai dengan hasil tes penempatan (*placement test*), dan kemudian maju sesuai dengan kecepatannya sendiri.

Dalam TAI pada umumnya anggota tim bekerja pada unit-unit bahan ajar yang berbeda Slavin (dalam Asma, 2005). Siswa saling memeriksa pekerjaan teman sesama tim dengan dipandu oleh lembar jawaban dan saling membantu dalam memecahkan setiap masalah. Tes unit akhir dikerjakan tanpa bantuan teman sesamatim. Setiap minggu, guru menjumlah banyak unit yang diselesaikan oleh seluruh anggota tim dan memberikan sertifikat atau bentuk penghargaan tim lain kepada tim yang melampaui suatu skor kriteria yang didasarkan pada jumlah tes akhir yang dinyatakan tuntas itu, dengan poin ekstra untuk pekerjaan sempurna dan pekerjaan rumah yang diselesaikan dengan baik. Karena siswa memiliki tanggung jawab untuk saling memeriksa pekerjaan mereka dan mengelola aliran bahan ajar, guru dapat menggunakan sebagian besar waktu pelajaran untuk mempresentasikan pelajaran kepada kelompok-kelompok kecil siswa yang berasal dari berbagai tim yang sedang bekerja pada pokok bahasan yang sama.

Dalam TAI siswa memiliki dinamika motivasi yang tinggi. Siswa terdorong dan saling membantu satu sama lain agar berhasil karena mereka ingin tim mereka berhasil. Tanggung jawab individual terjamin karena satu-satunya skor yang diperhitungkan adalah skor tes final, dan

siswa mengerjakan tes tersebut tanpa bantuan teman sesama tim. Siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil karena semua siswa telah ditempatkan sesuai dengan tingkat pengetahuan awal mereka, sama mudahnya (atau sama sukarnya) bagi seorang siswa dengan hasil belajar rendah, untuk menyelesaikan materi yang lebih mudah dalam suatu minggu seperti yang dialami oleh seorang siswa sesama tim dengan hasil belajar tinggi untuk menyelesaikan materi yang lebih sulit.

Pada prinsipnya dalam TAI siswa bekerja pada kecepatan mereka sendiri, sehingga apabila mereka lemah dalam keterampilan-keterampilan prasyarat mereka, mereka terlebih dahulu dapat membangun sebuah landasan kuat berupa keterampilan prasyarat tersebut sebelum mereka belajar pokok bahasan lebih tinggi. Sebaliknya apabila siswa dapat belajar lebih cepat, mereka tidak perlu menunggu sisa teman sekelas mereka.

c. Keunggulan Model TAI

Menurut Salavin, Leauy, Moder 1995 Keunggulan Metode *Team Assisted Individualization (TAI)* antara lain :

1. Siswa saling terdorong dan saling membantu satu sama lain
2. Bertanggung jawab dan berusaha semaksimal mungkin untuk keberhasilan tim mereka
3. Tanggung jawab terjamin secara individu karena satu-satunya skor yang diperhitungkan adalah skor tes final
4. Siswa mengerjakan tes tersebut tanpa bantuan sesama teman tim

5. Siswa memiliki kesempatan yang sama untuk keberhasilan karena semua siswa telah ditempatkan sesuai dengan tingkat pengetahuan awal mereka.

d. Langkah-langkah Pembelajaran Model *TAI*

Langkah-langkah yang dilakukan pada Model *TAI* , Slavin (dalam Asma 2006:56) mengemukakan, ada 8 tahap yaitu :

Tahap I : Membagi siswa kedalam kelompok

Siswa dalam Model *TAI*, ditempatkan dalam kelompok heterogen terdiri dari 4 sampai 5 orang

Tahap II : Tes penempatan (placement test)

Pada awal program pembelajaran dibuka pretes di maksudkan untuk menempatkan siswa pada program individual yang didasarkan pada hasil tes mereka

Tahap III : Mempelajari materi pelajaran

Siswa menyelesaikan dan mempelajari materi pelajaran yang telah disusun sesuai dengan kurikulum, untuk pelajaran matematika mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian,

Tahap IV : Belajar kelompok (*studi teams*)

Setelah ujian penempatan, guru mengajarkan materi pertama. Kemudian siswa mulai mempelajari unit materi pelajaran yang telah ditentukan secara individu, siswa mengerjakan unit-unit materi tersebut dalam kelompok masing-masing

Tahap V : Skor dan penghargaan kelompok

Di akhir pembelajaran, guru menghitung skor kelompok, skor ini didasarkan pada jumlah rata-rata unit yang tercakup oleh anggota kelompok dan ketetapan dari tes unit, kriteria diterapkan untuk penampilan hasil kelompok

Tahap VI : Mengajar kelompok

Pada saat ini memulai materi baru, guru mengajar materi pokok selama 10 atau 15 menit pertama secara tradisional kepada siswa. Tujuannya adalah untuk memperkuat konsep pertama kepada siswa. Pelajaran dirancang untuk membantu siswa memahami hubungan di antara materi yang di ajarkan dengan masaalah kehidupan nyata

Tahap VII : Test fakta

Siswa diberikan tes-tes tentang fakta misalnya, dalam materi matematika mengenai fakta-fakta perkalian dan pembagian.

Setiap tiga minggu, guru menghentikan program individu dan menggunakan waktu seminggu untuk mengajar keterampilan geometri, pengukuran, himpunan, dan strategi pemecahan masalah

Pembelajaran yang peneliti terapkan adalah menggunakan Model *TAI* menurut Slavin, adapun langkah-langkah penerapannya adalah :

1. Kegiatan Awal

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
- b. Melaksanakan tes awal (*pretes*)
- c. Menentukan buku sumber atau alat bantu yang berhubungan dengan materi pelajaran yang akan dibahas

- d. Memilih metode pembelajaran sesuai materi yang akan dibahas
- e. Membagi siswa kedalam kelompok secara heterogen terdiri dari 4 sampai 5 orang
- f. Memberi pretes untuk menempatkan siswa pada individual
- g. Siswa mempelajari materi pelajaran yang telah disusun sesuai dengan materi pokok menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru mengajarkan materi pertama, siswa mempelajari materi tersebut secara individual dan mengerjakan dalam kelompok masing-masing
- b. Guru menghitung skor kelompok, skor ini berdasarkan jumlah rata-rata yang tercakup oleh anggota kelompok
- c. Guru memilih materi pokok selama 10 – 15 menit untuk mengenal konsep utama kepada siswa
- d. Setelah dua kali pertemuan siswa diberikan tes sesuai materi yang telah dipelajari secara individu
- e. Setelah siswa memahami materi pelajaran dan mengikuti tes akhir belajar diberikan waktu untuk memperdalam keterampilan matematika seperti, pemecahan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari misalnya soal cerita

3. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan waktu kepada siswa untuk lebih memahami tentang pelajaran keterampilan pemecahan masalah dalam konsep matematika. Hal ini pemecahan masalah yang sering di temukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu berupa soal cerita.

Pada kegiatan akhir ini juga penghargaan diberikan pada masing-masing kelompok sesuai dengan hasil yang diperoleh dengan tujuan dalam rangka motivasi tim.

B. Kerangka Toeri

Penelitian ini bertujuan untuk peningkatan hasil belajar perkalian pecahan. Hal ini dengan model *TAI*.

Adapun kerangka berfikir penulis, diawali dengan kondisi faktual yaitu ditemui permasalahan pada siswa kelas V SD.N 06 Ranah Batahan, Pasaman Barat yaitu rendahnya hasil belajar menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB. harapan penulis dengan Model *TAI* ini hasil belajar menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB siswa dapat meningkat dari sebelumnya.

Model *TAI* merupakan proses pembelajaran yang mengorganisasikan kelas ke dalam kelompok kecil yang kooperatif di samping pengajaran individual. Melalui pengorganisasian ini mengacu pada penggunaan model pembelajaran yang diatur dalam belajar bersama, di mana siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok untuk menolong sesama. Metode ini juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi, bekerja sama, berperan aktif, saling memberi dan menerima dalam proses pembelajaran.

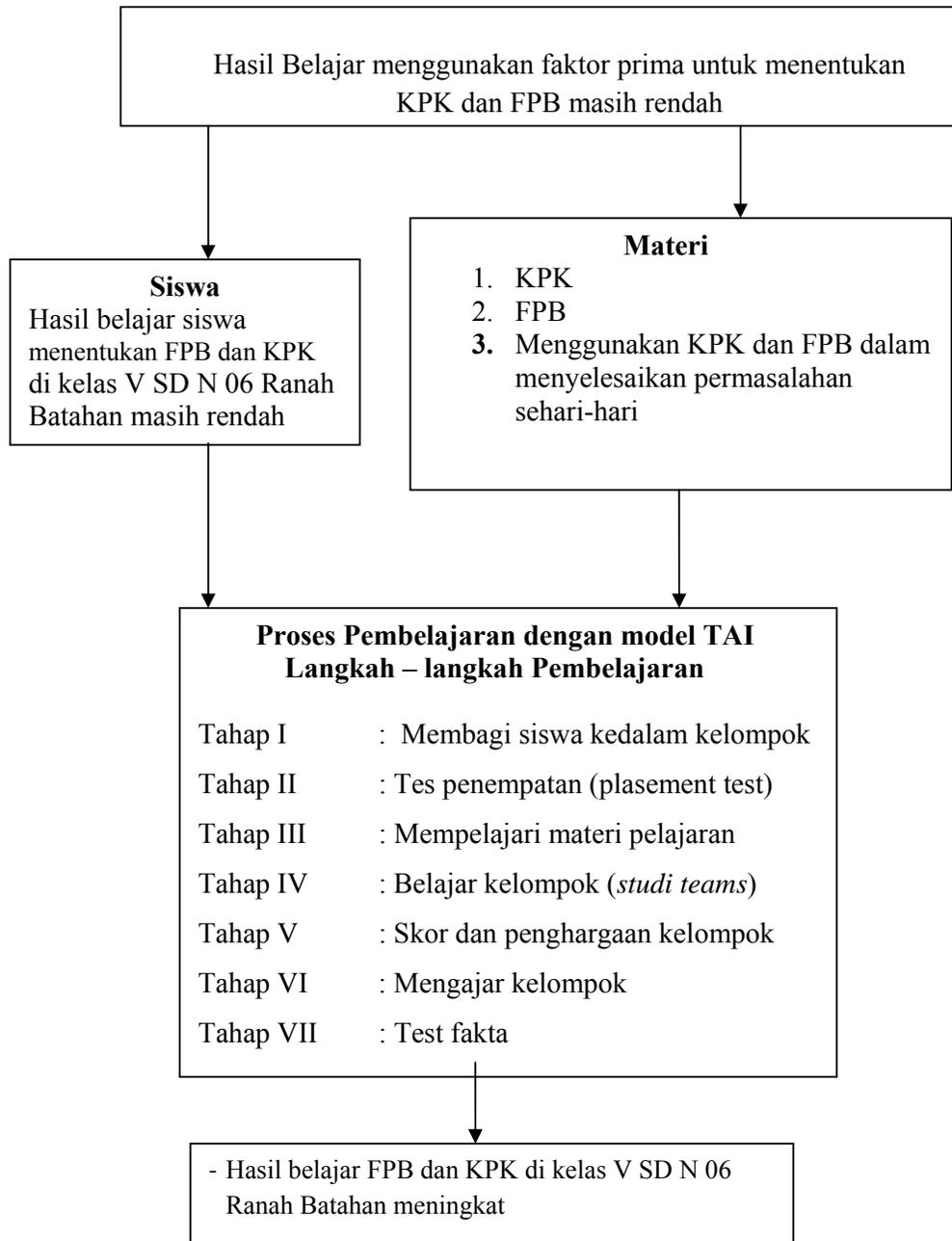
Tabel: 2 tingkat penghargaan kelompok

Rata-rata Kelompok	Predikat
5 -5 poin	Kelompok Terbaik
16-25 poin	Kelompok Hebat
2-25 poin	Kelompok Super

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menyusun kerangka teori yang dapat digambarkan dalam bagan berikut ini :

Bagan 2.1 Kerangka Teori

Kerangka Teoritis Pembelajaran menentukan FPB dan KPK Kelas V dengan Model TAI



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, siklus I dan II dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- 1). Perencanaan pembelajaran menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB dengan menggunakan model TAI meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan dapat dibuat dengan mengikuti langkah-langkah penggunaan model TAI, pada siklus I rata-rata kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan persentase 86% kategori Sangat Baik, dan Siklus II mencapai tingkat persentase 94% dengan kategori sangat baik.
- 2). Pelaksanaan pembelajaran menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB siklus I dan II dengan menggunakan model TAI di kelas V SDN 06 Ranah Batahan, telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Pada siklus I pelaksanaan kegiatan guru rata-rata 82,5% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%, dan pada aktivitas siswa pada siklus I persentase rata-rata 82,5% dan pada siklus II rata-rata 93%.
- 3). Hasil belajar siswa dengan menggunakan model TAI dari Siklus I Pertemuan I yaitu 55%, dengan kualifikasi cukup, afektif 64%, dengan kualifikasi cukup, psikomotor (64%). Pertemuan II yaitu (59%), dengan kualifikasi cukup, afektif (68%), dengan kualifikasi cukup, dan penilaian psikomotor (64 %), Siklus II Pertemuan I yaitu 73,33 dengan persentase

ketuntasan 66%, dengan kualifikasi cukup, penilaian afektif (81%), dengan kualifikasi cukup, dan penilaian psikomotor (90%), Pertemuan II yaitu (90%), dengan kualifikasi cukup, penilaian afektif (90%), dengan kualifikasi cukup, dan penilaian psikomotor (90%).

Dengan demikian hasil belajar KPK dan FPB di kelas V SDN 06 Ranah Batahan dapat ditingkatkan dengan pembelajaran model *Team Assisted Individualization* (TAI).

B. Saran

Dari uraian pembahasan dan pelaksanaan penelitian ini, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- 1). Disarankan kepada guru kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, agar dapat membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model TAI dalam pembelajaran menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB karena, dengan menggunakan model TAI dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB siswa.
- 2). Disarankan kepada guru kelas V SDN 06 Ranah Batahan, Kecamatan Ranah Batahan, agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model TAI dalam pembelajaran menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB karena, dengan menggunakan pembelajaran model TAI dapat meningkatkan hasil belajar menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB siswa.